

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan, serta menjawab rumusan-rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an) di UPTQ UIN SMH Banten berjalan dengan hidmat. Ini didukung dengan kebiasaan atau adab-adab sebelum pembelajaran tilawah dimulai, di antaranya sebagai berikut: 1) Membersihkan mulut; 2) Dalam keadaan suci (berwudu); 3) Tempat yang bersih; 4) Menghadap Kiblat; 5) Memulai qira'ah dengan ta'awwudz; 6) Mengawali dengan basmalah pada setiap surat atau ayat yang dibaca; 7) Membaca dengan tartil; 8) Qira'ah bersama kelompok; 9) Membaca Al-Qur'an bergilir; 10) Menutup dengan hamdalah dan tasdiq.
2. Efektifitas Metode Tilawah Di Unit pengembangan Tilawatil Quran dirasa Efektif karena ada beberapa aspek yang dinilai efektif dan memiliki sumbangsih terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an (Tilawah Al-Qur'an) ke depan, di antaranya: Kemampuan, Target yang dicapai, dan Signifikansi dari metode tilawah itu sendiri.

B. Saran–Saran

Dalam skripsi ini penulis merekomendasikan saran kepada pihak-terkait mengenai Efektivitas metode tilawah dalam pembelajaran Al-Quran, antara lain sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Al-Qur'an di UPTQ UIN SMH Banten, hendaknya harus ada evaluasi-evaluasi yang dilakukan dan berjalan secara sistematis dan terperiodik agar kemampuan tilawah mahasiswa benar-benar terasah.
2. Efektivitas metode tilawah dalam pembelajaran Al-Quran di UPTQ UIN SMH Banten, hendaknya menjadi nafas baru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan menjadi alternatif metode ketika dihadapkan dengan mahasiswa atau anggota yang memiliki kemampuan dan bakat di bawah rata-rata.